

**SURVEI KETERAMPILAN *DRIBBLING, HEADING, THROW IN* DAN
SHOOTING SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA USIA 10 -12 TAHUN SDN 2 KARANGASEM
KECAMATAN CAWAS KLATEN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :
SETIAWAN
NIM 11601247097**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Survei Keterampilan *Heading, Dribbling, Throw In* dan *Shooting* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usis 10 – 12 Tahun SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten”** yang disusun oleh Setiawan NIM 11601247097, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Dosen Pembimbing



Nurhadi Santoso, M.Pd.


NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2013
Yang menyatakan,



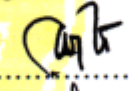



Setiawan
NIM 11601247097

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Survei Keterampilan Heading, Dribbling, Throw in dan Shooting Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usis 10 – 12 Tahun SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten*” yang disusun oleh Setiawan NIM 11601247097 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 11 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd.	Ketua Penguji		23-7-13
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Sekretaris Penguji		23-7-13
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		23-7-13
Muh. Hamid Anwar, M.Phil	Penguji II (Pendamping)		23-7-13

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan


Dekan

Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIM. 19600824 198601 1 001

MOTTO

🌿 Dan diantara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan. (QS.Al A'raaf : 159).

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

- 🌿 Bapak Mursida dan Ibu Tasmini, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.
- 🌿 Adik-adikku Agus Yudiyanto dan Jati TrinUtomo, yang selalu memberiku semangat.

**SURVEI KETERAMPILAN *DRIBBLING*, *HEADING*, *THROW IN* DAN
SHOOTING SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA USIA 10 - 12 TAHUN SDN 2 KARANGASEM
KECAMATAN CAWAS KLATEN**

**Oleh:
Setiawan
NIM 11601247079**

ABSTRAK

Penguasaan materi *heading*, *dribbling*, *throw in* dan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler di SDN 2 Cawas belum baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *heading*, *dribbling*, *throw in* dan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler di SDN 2 Cawas Klaten.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa siswa peserta ekstrakurikuler usia 10 - 12 tahun di SDN 2 Cawas Klaten. Teknik pengumpulan data dengan tes *heading*, *dribbling*, *throw in* dan *shooting* permainan sepakbola. Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan *heading* sepakbola usia 10 -12 tahun dari Daral Fauzi R. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tingkat keterampilan *dribbling* kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 10 siswa (37,04%), kategori “sedang” 17 siswa (62,96%), kategori “kurang” tidak ada, dan kategori “kurang sekali” tidak ada. Tingkat *heading* kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (7,41%), kategori “sedang” 7 siswa (25,93%), kategori “kurang” 15 siswa (55,56%), dan kategori “kurang sekali” 3 siswa (11,11%). Tingkat keterampilan *throw in* kategori “baik sekali” 0 tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (17,41%), kategori “sedang” 13 siswa (48,15%), kategori “kurang” 8 siswa (29,63%), dan kategori “kurang sekali” 4 siswa (14,81% dan tingkat keterampilan *shooting* keterampilan *shooting* dengan kategori “baik sekali” 12 siswa (44,44%), kategori “baik” 9 siswa (33,33%), kategori “sedang” 6 siswa (22,22%), kategorinya “kurang” tidak ada dan kategori “kurang” tidak ada.

Kata kunci : *keterampilan*, *heading*, *dribbling*, *throw in*, *shooting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Survei Keterampilan *Heading*, *Dribbling*, *Trhow In* dan *Shooting* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usis 10 – 12 Tahun SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten” dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan *heading*, *dribbling*, *trhow in* dan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler di SDN 2 Cawas Klaten.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengijinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.

4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd, Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Ibu Sri Windarti, Kepala SDN Karangasem 2 Cawas Klaten yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Diskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan.....	8
1. Kajian Teori	8
a. Pengertian Keterampilan	8
b. Pengertian Sepakbola	10
c. Pengertian Ekstrakurikuler	19
d. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Usia 10 – 12 Tahun....	20
2. Penelitian yang Relevan	22
B. Kerangka Berfikir	23

BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Penelitian	26
E. Analisis Data	26
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	33
 BAB V. KESIMPULAN, DAN SARAN	 37
A. Kesimpulan	37
B. Implikasi.....	37
C. Keterbatasan Penelitian	38
D. Saran-saran	38
 DAFTAR PUSTAKA	 40
 LAMPIRAN.....	 43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kategori Keterampilan <i>Heading</i> , <i>Dribbling</i> , <i>Trhow In</i> dan <i>Shooting</i>	27
Tabel 2. Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	29
Tabel 3. Keterampilan <i>Heading</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	30
Tabel 4. Keterampilan <i>Trhow In</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	31
Tabel 5. Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam	13
Gambar 2. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Luar	14
Gambar 3. Menendang Menggunakan Punggung Kaki	15
Gambar 4. Histogram Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	29
Gambar 5. Histogram Keterampilan <i>Heading</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	30
Gambar 6. Histogram Keterampilan <i>Trhow In</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	31
Gambar 7. Histogram Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	42
Lampiran 2. Surat Keterangan UPTD Kecamatan Cawas	43
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Kepala SDN 2 Cawas	44
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat.....	45
Lampiran 5. Foto-foto Kegiatan Penelitian.....	49
Lampiran 6. Pelaksanaan Tes.....	53
Lampiran 7. Hasil Olah Data	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terkait dengan aktivitas belajar, seharusnya siswa selalu menjaga kesehatan fisik dengan makan makanan yang bergizi dan olahraga yang cukup untuk menjaga kebugaran jasmani. Mengingat pentingnya kesehatan, maka kebugaran jasmani sangat perlu dipelihara dan ditingkatkan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 2) mengemukakan bahwa secara umum yang dimaksud kebugaran adalah kebugaran fisik (*physical fitness*) yakni kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga dapat menikmati waktu luangnya. Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satunya meningkatkan kebugaran siswa.

Sekolah melakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan terstruktur sesuai jadwal yang ditetapkan. Selain jadwal yang terstruktur dalam kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dicantumkan kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstrakurikuler. Siswa di SD Negeri 2 Karangasem, Cawas Klaten juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah adalah sepakbola. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga sepakbola mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Sepakbola adalah permainan beregu yang dalam satu tim pemainnya

satu sama lain saling mendukung dan menekankan kerjasama antar pemain sehingga membentuk regu/tim yang kompak.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri sebelas pemain, dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam peningkatan kecakapan bermain sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik, dan mental.

Permainan sepakbola bisa berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila para pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan sepakbola salah satunya adalah penguasaan teknik-teknik dasar. Penguasaan teknik-teknik dasar permainan sepakbola tentunya harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak dini. Diantara teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting*. *Dribbling* merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang sangat dominan, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Saat melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan.

Sedangkan *heading* adalah penguasaan bola menggunakan kepala dan dapat digunakan untuk penguasaan bola-bola atas. Siswa saat melakukan *heading* sering merasa takut. Pelaksanaan *heading* dengan perasaan takut ini

menyebabkan bola tidak terarah. Teknik dasar yang lain adalah *throw in*. *Throw in* adalah teknik dasar tentang cara lemparan bola ke dalam. Siswa harus menguasai teknik dasar lemparan bola ke dalam dengan baik. *Throw in* adalah penguasaan bola-bola mati yang keluar lapangan. Lemparan ke dalam yang salah mengakibatkan lemparan berpindah ke lawan. Saat melakukan lemparan ke dalam siswa sering mengangkat kakinya. Selain itu cara melempar yang kurang maksimal menyebabkan bola tidak tepat sasaran, sehingga bola akan sulit dikuasai oleh pemain yang lain. Kenyataan yang ada, siswa saat melakukan lemparan ke dalam sering melakukan kesalahan yang mendasar.

Shooting dalam permainan sepakbola juga sangat penting, karena *shooting* adalah penguasaan bola bawah berupa tendangan ke arah gawang. Pemain yang memiliki tendangan yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama saat melakukan tendangan penalti. Selain itu, penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *shooting* dikarenakan siswa kurang akurat dan maksimal dalam melakukan *shooting*, sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah.

Sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem Cawas Klaten merupakan sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Klaten lebih tepatnya berada di wilayah Kecamatan Cawas. Kehidupan masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar termasuk di SD Negeri 2 Karangasem ada beberapa kompetensi dasar yang

harus diajarkan pada tiap-tiap kelasnya. Salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan adalah mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama sportivitas, dan kejujuran.

Pembelajaran teknik dasar sepakbola akan berhasil kalau siswa termotivasi. Secara keseluruhan siswa sudah termotivasi untuk belajar permainan sepakbola, namun untuk latihan teknik dasar siswa kurang termotivasi. Siswa senangnya kalau bermain sepakbola langsung bermain tidak mempelajari teknik-teknik dasarnya terlebih dahulu, sehingga permainan yang dilakukan tanpa teknik yang benar. Agar dapat menguasai permainan sepakbola harus menguasai teknik dasarnya dengan baik.

Selain penguasaan teknik sepakbola, hasil pembelajaran akan maksimal jika didukung sarana dan prasarana yang lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan jasmani tidak terhambat. Di sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem Cawas Klaten sarana dan prasarana pembelajaran sepakbola belum lengkap. Salah satu contoh lapangan yang digunakan untuk pembelajaran tidak sesuai dengan standar. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana ini mengakibatkan pembelajaran teknik-teknik dasar sepakbola menjadi terhambat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa melakukan *dribbling* bola sering terlepas atau tidak terkontrol, sehingga mudah dikuasai lawan.
2. Siswa melakukan *shooting* kurang akurat dan maksimal, sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah.
3. Siswa melakukan *heading* sering merasa takut, sehingga menyebabkan bola tidak terarah.
4. Siswa melakukan *throw in* sering mengangkat kakinya dan belum dilakukan dengan maksimal.
5. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran sepakbola di SD Negeri 2 Karangasem Cawas Klaten belum lengkap.
6. Belum diketahui Keterampilan *dribbling, heading, throw in dan shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani Materi Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, dan terbatasnya waktu dan biaya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Keterampilan *dribbling, heading, throw in dan shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah “Seberapa besar Keterampilan *dribbling, heading, trhow in dan shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten? “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterampilan *dribbling, heading, trhow in dan shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan proses pelatihan pada ekstrakurikuler yang muaranya menghasilkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi *dribbling, heading, trhow in dan shooting*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mengetahui Keterampilan *dribbling, heading, trhow in dan shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

b. Bagi Sekolah.

Pelatih dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan bentuk pelatihan yang menarik bagi peserta ekstrakurikuler dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pelatihan dalam ekstrakurikuler dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Kajian Teori

a. Pengertian Keterampilan

Ada beberapa pengertian tentang keterampilan. Menurut Tim Penyusun Kamus. (2002: 935) keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat beraktifitas sesuai dengan gerakan yang benar. Sedangkan menurut Sugiyanto dan Sujarwo (1991: 13), keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien.

Menurut Sugiyanto dan Sujarwo (1991: 13). Keterampilan gerak adalah keterampilan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dengan baik. Lebih lanjut, Sugiyanto dan Sujarwo (1991: 249), keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir terhadap benar tidaknya gerakan yang dilakukan. Keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* adalah keterampilan gerak melakukan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* yang diperoleh dari proses belajar dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* berulang-ulang.

Keterampilan *heading*, *heading*, *throw in* dan *shooting* dipahami dengan kesadaran pikir terhadap benar tidaknya gerakan yang dilakukan.

Keterampilan dasar dalam pendidikan jasmani akan berhubungan dengan keterampilan gerak dasar. Menurut Sukintaka (1992: 126), program gerak yang pertama bagi anak-anak adalah perkembangan psikomotorik. Perkembangan psikomotorik mengacu pada belajar bergerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak.

Menurut Sukintaka (1992: 130), keterampilan umumnya dipandang sebagai kemampuan-kemampuan unjuk laku seseorang. Keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Bempa (1994: 324), faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah :

- 1) Pemikiran atau kecerdasan
- 2) Ketepatan dan kemahiran anggota badan/bagian badan berhubungan dengan perasaan.
- 3) Pengalaman gerak, dicerminkan oleh suatu variasi keterampilan gerak.
- 4) Tingkat pengembangan dari kemampuan gerak yang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang. Keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* adalah keterampilan gerak melakukan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* dan *heading* yang diperoleh dari proses

belajar. Keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kesemuanya sangat erat hubungannya.

b. Pengertian Sepakbola

1) Pengertian Permainan Sepakbola Secara Umum

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sudah tua usianya. Ada beberapa pengertian tentang sepakbola secara umum dengan mengutip pernyataan Farida Mulyaningsih, dkk. (2010: 7), merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain untuk tiap-tiap regu dan salah satu pemain menjadi penjaga gawang. Permainan sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sebagai permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang.

Tujuan permainan sepakbola menurut Farida Mulyaningsih, dkk. (2010: 10), pemain dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Kesebelasan sepakbola dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain salah satunya menjadi penjaga gawang. Kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola tidak dengan tangan terbanyak ke gawang lawan.

2) Pengertian Sepakbola untuk Anak Sekolah Dasar

Sepakbola merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut BSNP (2009: 2), salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan dan olahraga. Lebih lanjut BSNP (2009: 9), materi permainan dan olahraga salah satunya adalah sepakbola. Dalam silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola mulai diajarkan di kelas IV.

Dalam KTSP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 2006 permainan sepakbola merupakan salah satu bagian kegiatan yang pokok yang wajib diajarkan di sekolah. Permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar dimainkan dengan 7 orang pemain setiap regu dengan lama permainan 2 X 20 menit waktu istirahat 5 menit, Tim bina Karya Guru, (2004: 15). Menurut Depdiknas, pedoman O2SN SD tahun 2011 ukuran lapangan sepakbola untuk anak usia SD Adalah 60 X 40 meter. Peraturan permainan sama dengan peraturan permainan sepakbola secara umum, hanya tidak diberlakukan *off side*.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar merupakan materi pokok yang harus diajarkan. Permainan sepakbola dilakukan hampir sama dengan permainan sepakbola pada umumnya hanya sedikit dimodifikasi.

3) Teknik Dasar Dalam Permainan Sepakbola

Pemain sepakbola agar dapat bermain dengan baik harus menguasai beberapa teknik dasar. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada yang tanpa bola dan ada yang menggunakan bola. Menurut Indra Gunawan (2009: 23), teknik dasar yang tanpa menggunakan bola adalah teknik gerakan lari, lompat, loncat. Selain itu menurut Indra Gunawan (2009: 23), teknik dasar lain yang tanpa menggunakan bola adalah gerakan menjangkau, melenting, membungkuk, dan meliuk.

Sedangkan teknik dasar permainan sepakbola yang menggunakan bola menurut Sucipto dkk (2000: 17-31), beberapa teknik dasar sepakbola antara lain *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting*. *Dribbling*, dan *shooting* dalam permainan sepakbola dimasukkan ke dalam teknik dasar menendang bola atau *kicking*. Menendang bola atau *kicking* menurut Indra Gunawan (2009: 30) dapat menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

Teknik-teknik dasar menendang bola dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Menendang menggunakan kaki bagian dalam

Salah satu kaki di sisi bola, pandangan ke arah bola, sisi kaki bagian dalam digunakan untuk menendang, dan ujung kaki diayunkan menghadap ke luar, Tim Bina Karya Guru (2004: 13).

Menurut Indra Gunawan (2009: 30) menendang cara menendang dengan kaki bagian dalam badan menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kemudian diayun kedepan, perkenaan bola pada mata kaki. Gambar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 1. Menendang menggunakan kaki bagian dalam
Sumber : Dokumen Pribadi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menendang bola menggunakan kaki bagian dalam merupakan salah satu teknik menendang bola. Teknik menendang ini perkenaan bola pada mata kaki.

b) Menendang menggunakan kaki bagian luar

Menurut Indra Gunawan (2009: 31), menendang menggunakan kaki bagian luar dilakukan dengan posisi badan dibelakang bola, kaki tendang di belakang bola, ujung menghadap ke dalam, ditarik ke belakang, kemudian diayun mengenai bola

dan perkenaan bola pada punggung kaki bagian luar. Menurut Farida Mulyaningsih, dkk. (2010: 8), menendang menggunakan kaki bagian luar dilakukan dengan posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di belakang bola, ujung kaki menghadap ke sasaran, lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kemudian diayun ke depan mengenai bola, dan perkenaan bola pada kaki bagian luar. Cara menendang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Menendang menggunakan kaki bagian luar
Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik menendang bola ada yang menggunakan kaki bagian luar. Teknik menendang bola cara ini perkenaan bola pada kaki bagian luar.

c) Menendang menggunakan punggung kaki

Menurut Farida Mulyaningsih, dkk. (2010: 8), gerakan menendang menggunakan punggung kaki dilakukan dengan kaki

tendang di belakang bola, punggung kaki menghadap ke depan/sasaran, kemudian tarik ke belakang dan diayunkan ke depan mengenai bola, dan perkenaan bola tepat pada punggung kaki dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan. Sedangkan menurut Supardi, dkk. (2010: 11), gerakan menendang menggunakan punggung kaki dilakukan kaki tumpu di samping bola, pergelangan kaki ditekuk, bola disepak dengan punggung kaki, dan pandangan ke arah sasaran. Menendang menggunakan punggung kaki terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 3. Menendang menggunakan punggung kaki
Sumber : Dokumen Pribadi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa punggung kaki sering digunakan untuk menendang bola. Teknik menendang bola dengan punggung kaki bola disepak dengan punggung kaki.

d) *Dribbling*

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 31), *dribbling* adalah menendang bola yang dilakukan secara terputus-putus.atau pelan-pelan, dengan tujuan mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan *dribbling* menurut Indra Gunawan (2009: 40), posisi kaki sama saat menendang bola, kaki untuk menggiring diayun ke depan bola disentuh saat melangkah, lutut ditekuk dan pandangan ke arah bola. Mengiring bola jaraknya harus diatur, dan pemain harus menjaga keseimbangan sehingga dapat mengontrol bola secara efektif, Tim Bina Karya Guru (2004: 14).

Menurut beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa *dribbling* adalah menendang bola yang dilakukan secara terputus-putus.atau pelan-pelan. Mengiring bola jaraknya harus diatur, dan pemain harus menjaga keseimbangan.

e) *Heading*

Heading adalah kemampuan pemain sepakbola untuk menanduk bola, (Editor, 2011: 1). Tandukan dapat dilakukan dengan meloncat ke atas atau terjun ke bawah dan digunakan untuk mengoper bola ke teman, mencetak gol atau membuang bola yang mengarah ke gawang sendiri, (Editor, 2011: 1).

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan *heading* adalah kemampuan pemain sepakbola untuk menanduk bola. Dapat dilakukan dengan meloncat atau terjun ke bawah.

f) *Throw In*

Throw in atau lemparan ke dalam adalah salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Lemparan kedalam menurut Indra Gunawan (2009 : 47), merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan sepakbola. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tanpa awalan dan dengan awalan. Lemparan kedalam tanpa awalan menurut Indra Gunawan (2009 : 47), dilakukan manakala sasaran yang dituju jaraknya dekat. Sedangkan lemparan kedalam dengan awalan menurut Indra Gunawan (2009 : 47), dilakukan manakala sasaran yang dituju jaraknya jauh.

Throw in tanpa awalan menurut Indra Gunawan (2009: 47) dilakukan :

- a) Berdiri tegak, menghadap sasaran, bola dipegang di depan dada dengan jari tangan di buka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu di belakang bola.
- b) Waktu melempar bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu, dan kedua tangan diayunkan ke depan dan dibantu dengan kedua lutut diluruskan dan badan dilecutkan ke depan.
- c) Gerak lanjutan kedua kaki berdiri di atas ujung-ujung jari kaki dan dilanjutkan gerakan lari atau berjalan ke depan.

Sedang *throw in* atau lemparan ke dalam yang dengan awalan menurut Indra Gunawan (2009: 47) dilakukan :

- a) Berdiri tegak, menghadap sasaran, bola dipegang di depan dada dengan jari tangan di buka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu di belakang bola.
- b) Lari atau jalan untuk mendapatkan momentum, sebelum batas lemparan tarik bola ke belakang kepala, badan dilentangkan.
- c) Waktu melempar bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu, dan kedua tangan diayunkan ke depan dan dibantu dengan kedua lutut diluruskan dan badan dilecutkan ke depan.
- d) Gerak lanjutan kedua kaki berdiri di atas ujung-ujung jari kaki dan dilanjutkan gerakan lari atau berjalan ke depan.

g) *Shooting*

Shooting ke arah gawang adalah menendang bola ke arah gawang, (Indra Gunawan, 2009 : 30). Tendangan ke arah gawang biasanya menggunakan punggung kaki, (Indra Gunawan, 2009 : 47). Pemain yang memiliki tendangan yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama saat melakukan tendangan pinalti.

Teknik dasar melakukan *shooting* menurut Indra Gunawan (2009: 32-33) adalah :

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit diteguk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- c) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.

- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Teknik-teknik dasar permainan sepakbola tersebut harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Teknik dasar ada yang menggunakan bola dan ada yang tidak menggunakan bola. Teknik dasar yang menggunakan bola antara lain *dribbling, heading, throw in, shooting* yang memerlukan keterampilan khusus untuk dilatih.

c. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Subagiyo (2003: 23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Menurut Depdiknas (2003: 16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Ada 3 pilihan jenis ekstrakurikuler yang diajarkan di SD Negeri 2 Karangasem, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, yaitu, komputer, pramuka, sepakbola, yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran atau tatap muka.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran. Tujuan ekstrakurikuler untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

d. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Usia 10 – 12 Tahun.

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk. (1998: 66), "Usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis." Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Menurut Sri Rumini, dkk. (2000: 32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Menurut Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan siswa masa sekolah dasar usia 10-13 tahun biasanya masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa usia 10 – 12 tahun adalah :

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Sukintaka (1992: 12), adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Fisik.

- a) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
- b) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
- c) Pertumbuhan terus naik.
- d) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
- e) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
- f) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria
- g) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
- h) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.

2. Karakteristik Sosial.

- a) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
- b) Masa anak-anak suka membual.
- c) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- d) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan.
- e) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang dengan teman akrab.
- f) Kemauan besar.
- g) Hasrat turut serta berkelompok.
- h) Selalu bermain-main.
- i) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- j) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
- k) Ada kecendrungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
- l) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
- m) Sifat seksual lebih terlihat.

3. Karakteristik Psikis.

- a) Ruang lingkup perhatian bertambah.
- b) Kemampuan berfikir bertambah.
- c) Senang bunyi-bunyian dan gerkan-gerakan berirama.
- d) Suka meniru.
- e) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
- f) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
- g) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa usia anak yang berusia 10-12 tahun, mempunyai minat, ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya. Secara fisik, psikis dan sosial anak usis 10-12 tahun sudah berkembang.

2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian yang pernah dilakukan tentang tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola yaitu yang dilakukan Andilala (2010), dengan judul "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung" penelitian dilakukan di SD N Wanutengah Parakan Temanggung dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung. Subjek penelitian anak yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 34 anak. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 20 anak atau 58,82 % kategori sedang, 14 anak atau 41,17 % kategori kurang.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistya Yuniarto (2011), dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2011". Tujuan penelitian

untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2011. Subjek penelitian siswa putra kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta, jumlahnya 31 siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan bermain sepakbola dari Depdiknas 2001. Teknik analisis data sesuai tabel yang sudah disajikan untuk jenis-jenis tes keterampilan bermain sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola kategori baik 64,5 %, cukup 32,3 %, sedang 3,2 %.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar di sekolah merupakan sesuatu yang penting karena akan terkait dengan minimal seorang siswa menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler. Sedangkan *dribbling, heading, trhow in dan shooting* permainan sepakbola adalah materi yang membutuhkan keterampilan khusus. Agar dalam pembelajaran *dribbling, heading, trhow in dan shooting* permainan sepakbola hasilnya dapat ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu siswa menguasai materi *dribbling, heading, trhow in dan shooting* yang telah diajarkan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Siswa peserta ekstakurikuler diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal

dalam hasil belajar termasuk materi *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* permainan sepakbola yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus ada pelatihan yang terarah kepada peserta didik. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan kalau belum diketahui keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting*.

Agar keterampilan gerak dapat diketahui hasilnya tentu saja dibutuhkan suatu catatan hasil belajar siswa. Dengan data-data yang diperoleh dapat digunakan oleh guru atau petih untuk melakukan kegiatan yang lebih terarah, dan terprogram dengan baik sehingga muaranya adalah hasil belajar siswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk memperoleh data dari keterampilan *dribbling* dan *heading* maka perlu diadakan penelitian yang akan menghasilkan data kemampuan dari siswa untuk melakukan *dribbling* dan *heading*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2001). Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klatren.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting* Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan untuk melakukan teknik dasar sepakbola berupa *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting* diukur dengan menggunakan tes keterampilan sepakbola yang dibuat oleh (Daral Fauzi tahun 2009.)

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun SD Negeri 2 Karangasem, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten sebanyak 27 siswa. Seluruh subjek yang ada digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauz R, yang diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Data keterampilan sepakbola siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten, peserta ekstrakurikuler sepakbola dilakukan pada hari pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2013. Setiap siswa melakukan tes *dribbling*, *throw in*, *heading the ball*, *shooting at the ball* hasil tes ditabulasi, selanjutnya dilompokkan sesuai dengan kemampuan siswa.

Kategori untuk teknik dasar *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting* untuk siswa putra adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Keterampilan *Dribbling*, dan *Heading Throw In* dan *Shooting* Siswa Putra.

No.	T-skor <i>dribbling</i>	T-skor <i>heading</i>	T-skor <i>throw in</i>	T-skor <i>shooting</i>	Klasifikasi
1.	≥ 66	≥ 82	≥ 70	≥ 67	Baik Sekali
2.	53 – 65	67 – 81	59 – 69	55 – 66	Baik
3.	41 – 52	52 – 66	47 – 58	44 – 54	Sedang
4.	28 – 40	37 – 51	36 – 46	32 – 43	Kurang
5.	≤ 27	≤ 36	≤ 35	≤ 31	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi (2009: 20--30)

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Untuk mencari persentase dari kategori kemampuan *dribbling*, *heading*, *throw in*, dan *shooting* yang ada menggunakan rumus yang sudah ditentukan Rumus untuk mencari persentase berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2001: 236) adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

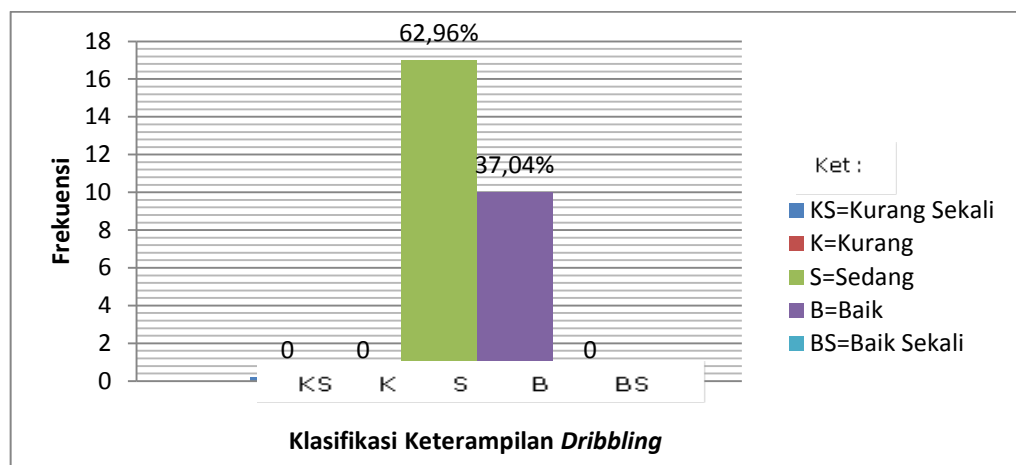
1. Keterampilan *Dribbling*

Analisis data untuk mengetahui keterampilan *dribbling* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten. Data keterampilan *dribbling* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola dapat dirangkum seperti tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Klasifikasi T-skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	≥ 66	0	0%
Baik	53 - 65	10	37,04%
Sedang	41 - 52	17	62,96%
Kurang	28 - 40	0	0%
Kurang Sekali	≤ 27	0	0%
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan pada tabel 2 untuk memperjelas maka dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 4. Histogram Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Dari tabel 2 dan gambar 4 dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan *dribbling* dengan kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 10 siswa (37,04%), kategori “sedang” 17 siswa (62,96%), kategori “kurang” tidak ada, dan kategori “kurang sekali” tidak ada.

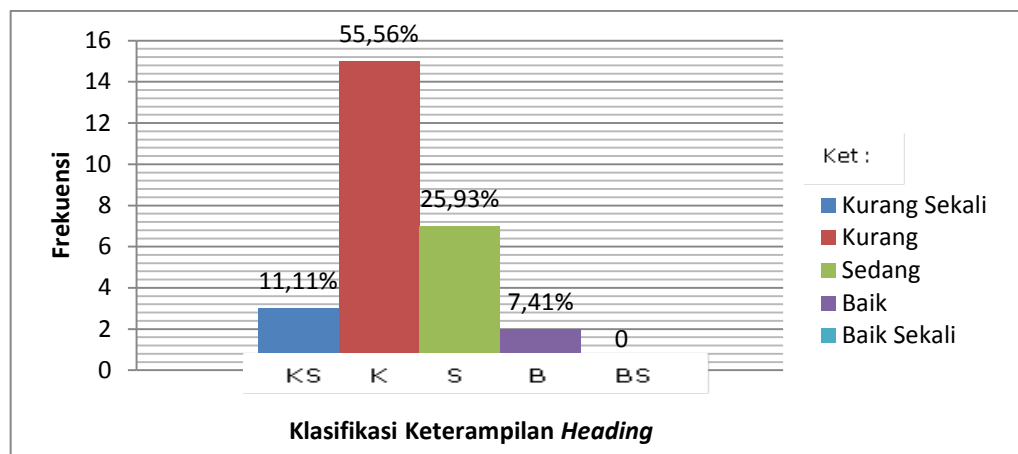
2. Keterampilan *Heading*

Fata dari hasil tes keterampilan *heading* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola hasilnya beragam. Hasil dari analisa data dirangkum dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Keterampilan *Heading* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Klasifikasi T-skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	≥ 70	0	0%
Baik	59 - 69	2	7,41%
Sedang	47 - 58	7	25,93%
Kurang	36 - 46	15	55,56%
Kurang Sekali	≤ 35	3	11,11%
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan pada tabel 3 untuk memperjelas dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 5. Histogram Keterampilan *Heading* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Dari tabel 3 dan gambar 5 diketahui siswa yang tingkat keterampilan *heading* dengan kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (7,41%), kategori “sedang” 7 siswa (25,93%), kategori “kurang” 15 siswa (55,56%), dan kategori “kurang sekali” 3 siswa (11,11%).

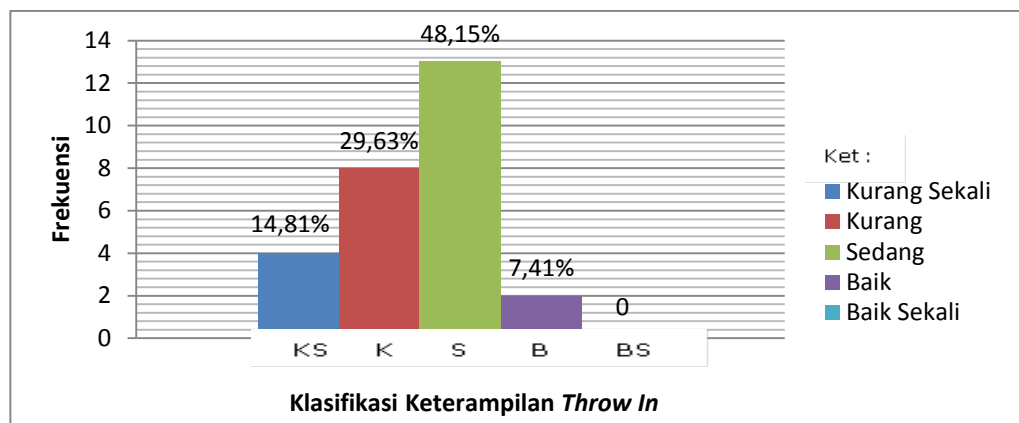
3. Keterampilan *Throw In*

Hasil analisa data keterampilan *throw in* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola adalah:

Tabel 4. Keterampilan *Throw In* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Klasifikasi T-skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	≥ 66	0	0%
Baik	53 - 65	2	7,41%
Sedang	41 - 52	13	48,15%
Kurang	28 - 40	8	29,63%
Kurang Sekali	≤ 27	4	14,81%
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan pada tabel 4 untuk memperjelas dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 6. Histogram Keterampilan *Throw In* Siswa Putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Dari tabel 4 dan gambar 6 dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan *throw in* dengan kategori “baik sekali” 0 tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (17,41%), kategori “sedang” 13 siswa (48,15%), kategori “kurang” 8 siswa (29,63%), dan kategori “kurang sekali” 4 siswa (14,81%).

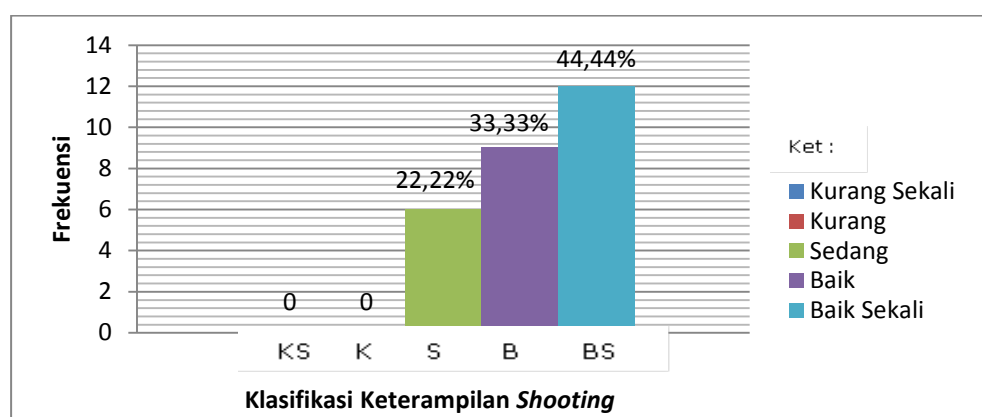
4. Keterampilan *Shooting*

Hasil analisa data keterampilan *shooting* siswa SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Keterampilan *Shooting* Siswa Kelas IV, V, dan VI Siswa SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten

Klasifikasi T-skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	≥ 67	12	44,44%
Baik	55 - 66	9	33,33%
Sedang	44 - 54	6	22,22%
Kurang	32 - 43	0	0%
Kurang Sekali	≤ 31	0	0%
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan pada tabel 5 untuk memperjelas dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 7. Histogram Keterampilan *Shooting* Siswa SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

Dari tabel 5 dan gambar 7 dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan *shooting* dengan kategori “baik sekali” 12 siswa (44,44%), kategori “baik” 9 siswa (33,33%), kategori “sedang” 6 siswa (22,22%), kategorinya “kurang” tidak ada dan kategori “kurang” tidak ada.

B. Pembahasan

Keterampilan menurut Yanuar Kiram (1992: 11) adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan bermain sepakbola akan diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir terhadap benar tidaknya gerakan yang dilakukan. Gerakan-gerakan teknik dalam permainan sepakbola agar terampil atau dikuasai dengan baik maka harus dilakukan dengan berulang-ulang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola adalah teknik-teknik dasar permainan sepakbola.

Data dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan menjadi pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola dengan hasilnya bervariasi. Siswa yang kategori keterampilan *dribbling* rata-rata baru pada kategori sedang yaitu 17 siswa atau 62,96% yang kategorinya sedang. Keterampilan memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan teknik permainan sepakbola dapat diperoleh jika memahami gerakan sepakbola dan melakukan gerakan berulang-ulang. Keterampilan *dribbling* pada siswa

putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola masih perlu ditingkatkan. pelatih harus dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola. Harapannya dengan teknik *dribbling* yang meningkat dari sedang menjadi baik atau bahkan baik sekali maka keterampilan bermain sepakbola juga akan meningkat.

Kategori dari keterampilan *heading* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler rata-rata masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian dari 27 siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sebanyak 15 siswa atau 55,56% kategorinya kurang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sepakbola khususnya materi *heading* guru perlu meningkatkan lagi karena dari data yang diperoleh siswa yang kategorinya baik masih sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian *throw in* menunjukkan bahwa keterampilan *throw in* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten, dari 27 siswa yang tingkat keterampilan *throw in* dengan kategori baik baru 2 siswa atau 7,41%, sehingga selebihnya masih pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. dengan demikian pelatih harus meningkatkan lagi keterampilan *throw in* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan lagi. Penelitian *shooting* menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SDN 2

Karangasem Kecamatan Cawas Klaten, dari 27 siswa yang tingkat keterampilan *shooting* hanya 6 siswa 22,22% dengan kategori sedang dan tidak ada yang kategorinya kurang atau kurang sekali. Dengan demikian tingkat keterampilan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten sudah pada kategori baik dan baik sekali, sehingga pelatih tinggal meningkatkan pembelajaran *shooting* terutama kepada siswa yang belum terlatih atau yang pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kategori *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola rata-rata masih pada kategori sedang. Hal ini disebabkan kerana penguasaan teknik *heading*, *throw in* dan *shooting* yang masih kurang. Namun ada beberapa siswa yang kategorinya baik, hal ini disebabkan karena siswa yang kategorinya baik kebanyakan mengikuti latihan di sekolah sepakbola. Siswa yang mengikuti SSB akan semakin banyak berlatih, sehingga saat dilakukan tes hasilnya akan baik, karena penguasaan teknik yang baik.

Latihan pada materi atau teknik dasar bermain sepakbola pada teknik *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* perlu diberikan lebih banyak kepada siswa yang kategorinya sedang dan kurang atau kurang sekali agar lebih meningkat keterampilannya. Dengan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang meningkat diharapkan keterampilan bermain sepakbola juga mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada akhirnya akan berdampak pada saat melakukan pertandingan akan memperoleh

kemenangan. Harapannya saat diadakan pertandingan antar pelajaran atau Olimpiade Olahraga banyak dari siswa yang dapat maju sampai tingkat kabupaten bahkan ketingkat provinsi atau nasional karena peguasaan teknik yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten peserta ekstrakurikuler sepakbola beragam.

1. Tingkat keterampilan *dribbling* kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 10 siswa (37,04%), kategori “sedang” 17 siswa (62,96%), kategori “kurang” tidak ada, dan kategori “kurang sekali” tidak ada.
2. Tingkat keterampilan *heading* kategori “baik sekali” tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (7,41%), kategori “sedang” 7 siswa (25,93%), kategori “kurang” 15 siswa (55,56%), dan kategori “kurang sekali” 3 siswa (11,11%).
3. Tingkat keterampilan *throw in* kategori “baik sekali” 0 tidak ada, kategori “baik” 2 siswa (17,41%), kategori “sedang” 13 siswa (48,15%), kategori “kurang” 8 siswa (29,63%), dan kategori “kurang sekali” 4 siswa (14,81%).
4. Tingkat keterampilan *shooting* dengan kategori “baik sekali” 12 siswa (44,44%), kategori “baik” 9 siswa (33,33%), kategori “sedang” 6 siswa (22,22%), kategorinya “kurang” tidak ada dan kategori “kurang” tidak ada.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola. Hasil penelitian yang diperoleh ini dapat diimplikasikan antara lain :

1. Memperbaikai proses pelatihan sepakbola di SD umumnya dan Sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten pada khususnya.
2. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar hendaknya dapat mengetahui keterampilan bermain sepakbola peserta didiknya, sehingga dapat merancang pelatihan sepakbola untuk peningkatan keterampilan peserta didiknya.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar teknik-teknik dasar sepakbola, sehingga akan menguasai keterampilan bermain sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten. Penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti tes telah melakukan aktivitas fisik atau tidak sebelum melakukan tes.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan *dribbling*, *heading*, *throw in* dan *shooting* sepakbola siswa SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten tanpa membahas lebih jauh teknik sepakbola yang lain.
3. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga pengaruh yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.

D. Saran – saran

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu :

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami teknik permainan sepakbola, dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.

2. Bagi Guru

Guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswanya secara periodik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk berlatih permainan sepakbola terutama teknik dasar dalam sepakbola, karena teknik dasar dalam permainan sepakbola merupakan hal sangat penting.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pengamat lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andilala. (2010). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- BSNP. (2009). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Bompa. (1994). *Theory And Methodology Of Training*. Ontario Canada: Departement of Physical Education York University Toronto.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2003). *Ketentuan Umum Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK.UNY.
- Editor, (2011). Diunduh dari <http://Tekniksepakbola.blogspot.com>, pada tanggal 4 Agustus 2012.
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Indra Gunawan. (2009). *Teknik Olahraga Sepakbola* . Jakarta: IPA ABONG.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Uneversitas Negeri Yogyakarta.
- Subagiyo, dkk. (2003). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto dan Sujarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta : DEPDIKBUD RI.

Sulistya Yuniarto. (2011). “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2011.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sumaryanto. (2001). “Motivasi Mahasiswa FIK UNY Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan”. *Olahraga Majalah Ilmiah*. Hlm. 32-41.

Sumitro, dkk. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Supardi, dkk. (2010). *Penjasorkes Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani untuk Sekolah dasar Kelas 4*. Jakarta: Erlangga.

Tim Penyusun Kamus. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Diunduh di [http:// Teknik Sepakbola.com](http://TeknikSepakbola.com), tanggal 2 Januari 2012

LAMPIRAN

Lampiran 2. Surat Keterangan UPTD Kecamatan Cawas



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

UPTD PENDIDIKAN

KECAMATAN CAWAS

Alamat : Posakan, Cawas, Klaten 57463, Telp.(0272) 897660

REKOMENDASI

NOMOR : 800/110/11

TENTANG

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Menindaklanjuti surat Universitas Negeri Yogyakarta, nomor 238/UN.34.16/PP/2013, tanggal 13 Mei 2013, tentang sebagaimana tersebut diatas.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRIYONO,SPd.
NIP : 19590617 198012 1 004
Jabatan : Kepala UPTD Pendidikan
Instansi : UPTD Pendidikan Kecamatan Cawas
Alamat : Posakan, Cawas, Klaten 57463, Telp.(0272) 897660

Memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SETIAWAN
NIM : 11601247079
Program Studi : S-1 PGSD Penjas

Untuk melaksanakan penelitian di SD N 2 Karangasem Cawas, waktu pelaksanaan bulan Mei s.d Juni 2013

Demikian untuk menjadikan perhatian dan berguna seperlunya bagi pihak yang berkepentingan.

Cawas 23 Mei 2013
Kepala UPTD Pendidikan
Kecamatan Cawas

TRIYONO,SPd
NIP.19590617 198012 1 004

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Kepala SDN 2 Cawas



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN
PROPINSI JAWA TENGAH
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN CAWAS
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGASEM

SURAT KETERANGAN

Nomor : 149/800.V/2013

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karangasem, Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

Nama : **SETIAWAN**
NIM : 11601247097
Program Studi : S-1 PGSD Penjas

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian untuk tugas akhir dengan judul skripsi "*Survei Keterampilan Dribbling, Heading, Trhow In, dan Shooting Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Usia 10-12 SDN 2 Karangasem Kec. Cawas, Klaten*". Di SD Negeri 2 Karangasem UPTD Pendidikan Kecamatan Cawas Kab. Klaten yang dilaksanakan pada :

Hari : Selasa s. d Jum'at
Tanggal : 14 - 17 Mei 2013
Tempat : SDN 2 Karangasem


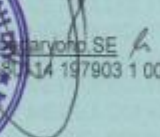

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah SDN 2 Karangasem


SRI WINDRATI, SPd
NIP. 19580910 197802 2 007

Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>					
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1291 / UP - 130 / IV / 2013 Number					
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 003310</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 8 April 2013</td> </tr> </table>		No. Order	: 003310	Diterima tgl	: 8 April 2013
No. Order	: 003310				
Diterima tgl	: 8 April 2013				
ALAT Equipment Nama : Ukuran Tinggi Badan Name Kapasitas : 200 cm Capacity Daya Baca : 1 mm Accuracy	Tipe/Model : 26 SM Type/Model Nomor Seri : - Serial number Merek/Buatan : HEIGHT Trade Mark / Manufacture				
PEMILIK Owner Nama : Handono Dwi Prabowo Name Alamat : Jetis RT.05 RW.02 Karangdowo, Klaten Address					
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Method Standar : Komparator 1 m Standard Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN Traceability					
TANGGAL TERA ULANG : 8 April 2013 Date of Verification LOKASI TERA ULANG : Balai Metrologi Yogyakarta Location of Verification KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10% Environment condition of Verification HASIL TERA ULANG : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013 Result of verification DITERA ULANG KEMBALI : 8 April 2014 Reverification					
Yogyakarta, 9 April 2013 Kepala  19800114 197903 1 006 					
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Halaman 1 dari 2 Halaman </div> <div> FBM.22-01.T </div> </div>					
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA					

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE


I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Handono Dwi Prabowo
Reference
2. Ditera ulang oleh : M Riswandi NIP. 19630121 198401 1 002
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)	Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	10,00	0 - 110	110,00
0 - 20	20,00	0 - 120	120,00
0 - 30	30,00	0 - 130	130,00
0 - 40	40,00	0 - 140	140,00
0 - 50	50,00	0 - 150	150,00
0 - 60	60,00	0 - 160	160,00
0 - 70	70,00	0 - 170	170,00
0 - 80	80,00	0 - 180	180,00
0 - 90	90,00	0 - 190	190,00
0 - 100	100,00	0 - 200	200,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE, MM
NIP. 19610807 198202 1 007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1292 /SW - 35 / IV / 2013

Number

No. Order : 003310

Diterima tgl : 8 April 2013

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark/Manufaktur

: Sewan

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Handono Dwi Prabowo

: Jetis RT.05 RW.02 Karangdowo, Klaten

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 8 April 2013

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu 30°C ; Kelembaban 55%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 9 April 2013

Kepala



Suryono, SE

14 197903 1 008

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Handono Dwi Prabowo
Reference
2. Dikalibrasi oleh : M Riswandi NIP. 19630121 198401 1 002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 5. Foto-foto Kegiatan Penelitian



Gambar. Persiapan Sebelum Pengambilan Data
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Persiapan Pemanasan
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Tes *Heading*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Tes *Dribbling*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Tes *Trhow In*
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Tes *Shooting*
 Sumber : Dokumen Pribadi



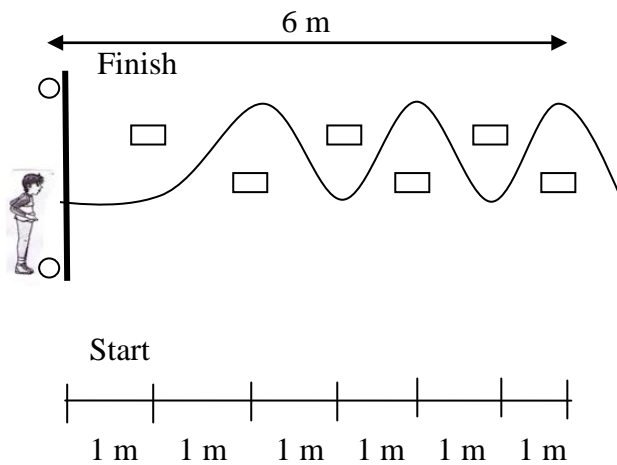
Gambar. Alat Meteran Untuk Penelitian
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Alat Stopwatch Untuk Penelitian
Sumber : Dokumen Pribadi

Lampiran 6. Pelaksanaan Tes

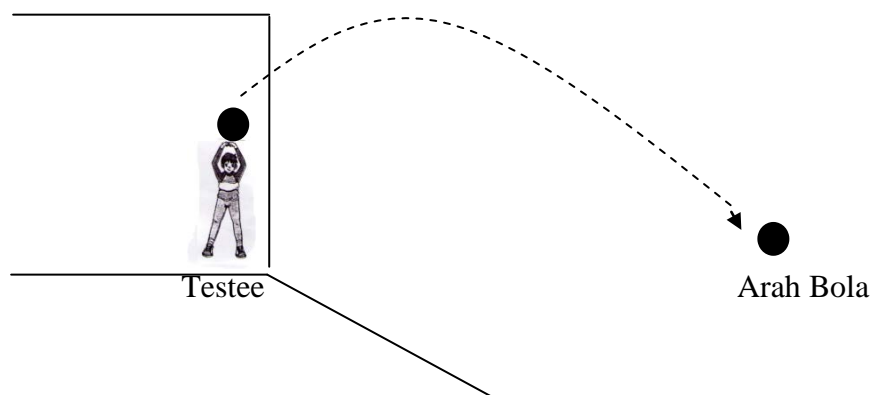
a. Tes *Dribbling*



Gambar Pelaksanaan Tes *Dribbling*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 9)

- 1) Peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan sebuah bola di garis start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis finish (arah dari mendribel bola).
- 2) Pencatatan hasil diambil dari lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.

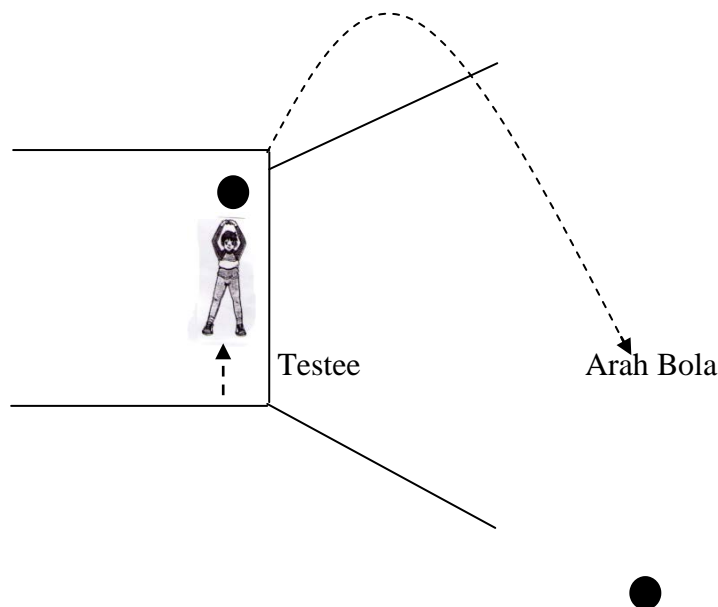
b. Tes *Throw In*



Gambar Pelaksanaan Tes *Throw In*.
Sumber : Daral Fauzi (2009: 11)

- 1) Peserta berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan :
 - a) Bola harus dilempar dengan kedua tangan.
 - b) Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala.
 - c) Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
 - d) Saat melempar keadaan kaki tidak boleh diaangkat.
 - e) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

c. Tes *Heading*

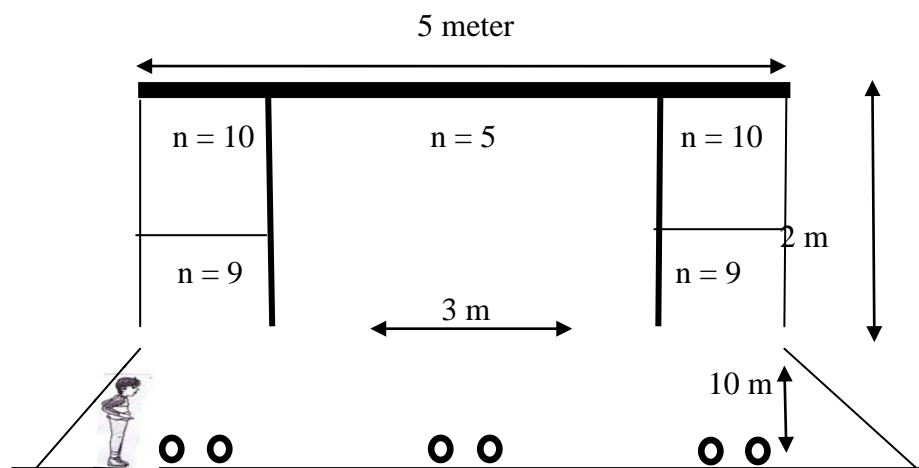


Gambar Pelaksanaan Tes *Heading The Ball*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 14)

- 1) Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.

- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

d. Tes *Shooting*



Gambar Pelaksanaan Tes *Shooting At The Ball*
Sumber : Daral Fauzi (2009: 16)

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.

5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

6) Pencatan hasil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Setelah selesai pelaksanaan tes maka hasil tes yang berupa skor dimasukkan dalam tabel T-skor, kemudian dikategorikan.

Lampiran 7. Hasil Olah Data

A. DRIBBLING / MENGIRING BOLA

No	Subjek	Tes	T-Skor	Kategori
1	S1	17,82	43	Sedang
2	S2	12,90	58	Baik
3	S3	14,68	53	Baik
4	S4	18,58	41	Sedang
5	S5	14,99	52	Sedang
6	S6	13,47	57	Baik
7	S7	14,93	52	Sedang
8	S8	13,08	57	Baik
9	S9	13,75	56	Baik
10	S10	13,00	58	Baik
11	S11	12,85	58	Baik
12	S12	15,23	51	Sedang
13	S13	13,52	57	Baik
14	S14	15,35	57	Baik
15	S15	12,52	59	Baik
16	S16	12,80	58	Baik
17	S17	13,75	56	Baik
18	S18	12,26	60	Baik
19	S19	14,59	53	Baik
20	S20	15,45	50	Sedang
21	S21	15,48	50	Sedang
22	S22	16,52	47	Sedang
23	S23	12,66	58	Baik
24	S24	14,99	52	Sedang
25	S25	13,47	57	Baik
26	S26	12,60	59	Baik
27	S27	16,22	48	Sedang

No.	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik Sekali	≥ 66	0	0%
2.	Baik	53 – 65	10	37,04%
3.	Sedang	41 – 52	17	62,96%
4.	Kurang	28 – 40	0	0%
5.	Kurang Sekali	≤ 27	0	0%
Jumlah			27	100%

B. HEADING / MENYUNDUL BOLA

No	Subjek	Tes	T-Skor	Kategori
1	S1	3,70	41	Kurang
2	S2	5,50	53	Sedang
3	S3	3,80	42	Kurang
4	S4	3,70	41	Kurang
5	S5	3,80	42	Kurang
6	S6	4,50	46	Kurang
7	S7	5,00	50	Kurang
8	S8	7,00	63	Baik
9	S9	8,00	69	Baik
10	S10	7,10	63	Sedang
11	S11	6,30	59	Sedang
12	S12	3,80	42	Kurang
13	S13	5,20	51	Kurang
14	S14	2,40	33	Kurang Sekali
15	S15	6,00	56	Sedang
16	S16	5,20	51	Kurang
17	S17	2,40	33	Kurang Sekali
18	S18	5,30	52	Sedang
19	S19	4,50	46	Kurang
20	S20	6,00	56	Sedang
21	S21	4,10	44	Kurang
22	S22	5,00	49	Kurang
23	S23	7,60	66	Sedang
24	S24	5,00	49	Kurang
25	S25	3,50	39	Kurang
26	S26	3,30	38	Kurang
27	S27	3,00	36	Kurang Sekali

No.	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik Sekali	≥ 82	0	0%
2.	Baik	67 – 81	2	7,41%
3.	Sedang	52 – 66	7	25,93%
4.	Kurang	37 – 51	15	55,56%
5.	Kurang Sekali	≤ 36	3	11,11%
Jumlah			27	100%

C. THROW IN / LEMPARAN KEDALAM

No	Subjek	Tes	T-Skor	Kategori
1	S1	6,70	39	Kurang
2	S2	9,00	48	Sedang
3	S3	9,10	49	Sedang
4	S4	5,00	35	Kurang Sekali
5	S5	5,00	35	Kurang Sekali
6	S6	6,30	38	Kurang
7	S7	7,10	41	Kurang
8	S8	9,10	49	Sedang
9	S9	12,70	61	Baik
10	S10	10,50	53	Sedang
11	S11	11,10	56	Sedang
12	S12	6,70	39	Kurang
13	S13	10,30	53	Sedang
14	S14	7,70	43	Kurang
15	S15	6,70	39	Kurang
16	S16	3,80	27	Kurang Sekali
17	S17	3,80	27	Kurang Sekali
18	S18	9,50	50	Sedang
19	S19	11,10	56	Sedang
20	S20	10,90	55	Sedang
21	S21	9,80	51	Sedang
22	S22	12,50	61	Baik
23	S23	11,10	56	Sedang
24	S24	6,70	39	Kurang
25	S25	8,70	47	Sedang
26	S26	8,60	46	Kurang
27	S27	8,80	47	Sedang

No.	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik Sekali	≥ 70	0	0%
2.	Baik	59 – 69	2	7,41%
3.	Sedang	47 – 58	13	48,15%
4.	Kurang	36 – 46	8	29,63%
5.	Kurang Sekali	≤ 35	4	14,81%
Jumlah			27	100%

D. SHOOTING / MENENDANG KESASARAN.

No	Subjek	1	2	3	4	5	6	Tes	T-Skor	Kategori
1	S1	5	5	9	9	5	5	38	60	Baik
2	S2	10	9	5	9	5	5	43	67	Baik Sekali
3	S3	9	5	5	5	9	5	38	60	Baik
4	S4	5	9	5	5	5	5	34	55	Baik
5	S5	5	5	5	5	5	9	34	55	Baik
6	S6	9	9	5	5	5	9	42	66	Baik
7	S7	10	5	9	9	5	5	43	67	Baik Sekali
8	S8	10	10	9	9	5	5	48	74	Baik Sekali
9	S9	5	10	9	5	9	5	43	67	Baik Sekali
10	S10	10	9	10	5	9	9	52	76	Baik Sekali
11	S11	10	5	5	5	5	10	40	62	Baik
12	S12	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
13	S13	10	10	10	5	9	9	53	76	Baik Sekali
14	S14	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
15	S15	9	5	5	5	5	9	38	60	Baik
16	S16	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
17	S17	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
18	S18	9	10	5	5	9	9	47	73	Baik Sekali
19	S19	10	5	5	5	10	5	40	62	Baik
20	S20	9	9	5	9	5	9	46	71	Baik Sekali
21	S21	10	5	9	9	5	5	43	67	Baik Sekali
22	S22	10	5	9	9	5	9	47	73	Baik Sekali
23	S23	10	9	10	10	5	5	49	76	Baik Sekali
24	S24	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
25	S25	5	5	5	5	5	5	30	49	Sedang
26	S26	5	9	9	5	5	10	43	67	Baik Sekali
27	S27	5	9	9	5	5	5	38	60	Baik

No.	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik Sekali	≥ 67	12	44,44%
2.	Baik	55 – 66	9	33,33%
3.	Sedang	44 – 54	6	22,22%
4.	Kurang	32 – 43	0	0%
5.	Kurang Sekali	≤ 31	0	0%
Jumlah			27	100%

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :“ Survei Keterampilan *Dribbling, Heading, Trhow In* dan *Shooting* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10 -12 Tahun SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten, yang telah diselesaikan oleh :

Nama : Setiawan
NIM : 11601247097
Prodi : PGSD Penjaskes

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Ketua Prodi PGSD Penjaskes




Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 7 Mei 2013
Dosen Pembeimbing



Nurhadi Santoso, M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, M.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : *Setiawan*
Nomor Mahasiswa : *11601247079*
Program Studi : *PGSD Penjaskes*
Judul Skripsi : *Survei Keterampilan Dribbling, Heading, Throw in dan Shooting Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 10-12 Tahun SPM 2 Karangasem Kecamatan Cawas, Klater*

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : *13 Mei 2013 s.d 3 Juni 2013*
Tempat / objek : *SD N 2 Karangasem Cawas*

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, *7 Mei 2013*

Yang mengajukan,

Setiawan
NIM. *11601247079*

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas

Drs. Setiawan, M. Kes
NIP. *195808301987431003*

Dosen Pembimbing,

Nurhadi Santoso, M. Pd
NIP. *197403172008121003*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Nurhadi Santoso, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Setiawan
NIM : 11601247097
Judul Skripsi : Survei Keterampilan Dribbling, Heading, Throw On dan Shooting Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani Materi Sepakbola Usia 10-12 Tahun SD N 2 Karangasem Kecamatan Cawas





Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2013
Kaprod PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	12.12.2012	BAB I BAB I C latar belakang masalah	
2.	1.05.2013	Revisi Bab II	
3.	19.03.2013	Revisi Bab III	
4.	9.04.2013	Bab III	
5.	16.04.2013	Revisi Bab III	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003